

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS
PENGALAMAN, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP Empat Besar di Jakarta Tahun 2017)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TESIS

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DENNY LORYTA DAVINCI

NIM : 127132006

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,

Nama : Denny Loryta Davinci

NIM : 127132006

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS, PENGALAMAN, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA *KAP BIG FOUR* DI JAKARTA TAHUN 2017)

adalah:

- 1) Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi dalam tugas saya.
- 2) Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
- 3) Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau referensi acuan yang tertera dalam referensi tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 12 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



(Denny Loryta Davinci)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Denny Loryta Davinci
NO. MAHASISWA : 127132006
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S2 MAKSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH INDEPENDENSI,
KOMPETENSI, INTEGRITAS,
PENGALAMAN, DAN ETIKA AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI
EMPIRIS PADA KAP EMPAT BESAR DI
JAKARTA TAHUN 2017)

Jakarta, 12 Desember 2017

Pembimbing,



Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : Denny Loryta Davinci
NO. MAHASISWA : 127132006
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S2 MAKSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
JUDUL TESIS : **PENGARUH INDEPENDENSI,
KOMPETENSI, INTEGRITAS,
PENGALAMAN, DAN ETIKA AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI
EMPIRIS PADA KAP EMPAT BESAR DI
JAKARTA TAHUN 2017)**

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

KETUA PENGUJI



(Dr. Ishak Ramli SE.,MM)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si.,Ak.)

TANGGAL : 20 DESEMBER 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Jan Hoesada MM.,Ak)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS, PENGALAMAN DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT.” (STUDI EMPIRIS PADA KAP EMPAT BESARDI JAKARTA TAHUN 2017). Ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan tesis ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si.,Ak. Yang disela-sela kesibukannya bersedia membantu, memberikan petunjuk, mendukung, dan membimbing sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
- 2) Bapak Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.
- 3) Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM,MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.
- 4) Dr. Herman RuslimAk., CA., CPA., MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Studi

Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, yang disela-sela kesibukannya bersedia membantu, memberikan petunjuk, dan mendukung penulis dalam pengerjaan tesis ini.

- 5) Seluruh keluarga dan yang terutama istri, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat selama penyusunan tesis ini.
- 6) Seluruh Dosen dan Staf Pengajar pada program studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas ilmu, pengalaman, saran, dan dukungan yang telah dibagikan selama menempuh perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
- 7) Rudi dan Stefanus yang sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
- 8) Seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tesis ini. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, Semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi kantor akuntan publik dimana penulis mengadakan penelitian.

Jakarta, 12 Desember 2017

Penulis

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, integritas, pengalaman dan etika audit baik secara parsial maupun secara simultan dengan kualitas audit oleh kantor akuntan publik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 127 auditor di akuntan publik yaitu partner, manager dan senior auditor yang bekerja pada KAP empat besardi Jakarta. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi berganda, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara independensi dengan kualitas audit kantor akuntan publik. Disamping itu juga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi, integritas, pengalaman dan etika audit terhadap kualitas audit kantor akuntan publik.

Kata kunci :independensi, kompetensi, integritas, pengalaman, etika audit, kualitas audit.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRACT

This research is aimed to examine the effect of independency, competency, integrity, experience and audit ethicseither partially or simultaneously with audit quality of public accounting firm. The data source in this research are primay data by distributing questionnaires to 127 public accountants that are partner, managers and senior auditors who working on accounting firm big four in Jakarta. The methods of data analysis in this research are used multiple regression analysis by using SPSS program of version 23.0. Based on the result of this study and multiple regression analysis, obtained the result that there is a significant effect between independency with audit quality by accounting firm. In addition it also obtained the result that there are significant effect of competency,integrity, experience and audit ethics with audit quality by accounting firm.

Key words :independency, competency, integrity, experience, audit ethics, audit quality.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Perumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
a. Tujuan Penelitian	9
b. Manfaat Penelitian	9
1.6 Kontribusi.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Konseptual	12
2.1.1 Auditing	12
.....	
a. Definisi Auditing	12
b. Jenis-Jenis Auditing.....	13
c. Standar Auditing.....	14
2.1.2 Opini Audit	16
a. Definisi Opini Audit	16
b. Pengertian Opini Audit.....	17
c. Jenis-jenis Opini Audit	18
2.1.3 Independensi	22
2.1.4 Kompetensi	24
2.1.5 Integritas.....	25
2.1.6 Pengalaman Kerja	27
2.1.7 Etika Audit	28
2.1.8 Kualitas audit	29
2.2 Kaitan Antar Variabel	32
2.2.1 Kaitan Independensi dan Kualitas Audit.....	32
2.2.2 Kaitan Kompetensi dan Kualitas Audit.....	33
2.2.3 Kaitan Integritas dan Kualitas Audit.....	34
2.2.4 Kaitan Pengalaman Kerja dan Kualitas Audit.....	34
2.2.5 Kaitan Etika Audit dan Kualitas Audit	36
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	37
2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	37
2.3.2 Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Peneliti	43
3.2	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	43
3.3	Operasional Variabel dan Instrumen	44
3.4	Analisis Validitas dan Reliabilitas	47
3.5	Teknik Analisis Data	47
3.6	Teknik Pengolahan Data	48
3.6.1	Uji Kualitas Data	48
	a. Uji Validitas	48
	b. Uji Reliabilitas	49
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	49
	a. Uji Normalitas	49
	b. Uji Autokorelasi	50
	c. Uji Heterokedastisitas	50
	d. Uji Multikoleniaritas	51
3.6.3	Uji Hipotesis	51
	a. Uji Koefisien regresi Secara Parsial (uji-t)	51
	b. Uji Koefisien regresi Secara Simultan (Uji F)	52
	c. Uji Koefisien Determinasi	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Subyek Penelitian	54
4.2	Deskripsi Obyek Penelitian	63
4.3	Uji Asumsi	66
	a. Pengujian Instrumen Penelitian	66
	1. Uji Validitas	66
	2. Uji Reliabilitas	70
	b. Uji Asumsi Klasik	72
	1.	

2. Uji Normalitas.....	72
3. Uji Multikolinearitas	74
4. Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.4 Uji Hipotesis.....	78
a. Interpretasi Model Regresi	78
b. Pengujian Koefisien Regresi.....	80
1. Uji Koefisien regresi Secara Parsial (uji-t)	80
2. Uji Koefisien regresi Secara Simultan (Uji F)	87
3. Uji Koefisien Determinasi.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh Kasus Terkait Dengan Kualitas Audit	3
Tabel 3.1	Bentuk Skala Pengukuran	45
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 4.1	Data Sampel Dan Tingkat Pengembalian	54
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	55
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Posisi Jabatan Terakhir	61
Tabel 4.7	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	62
Tabel 4.8	Deskriptif Statistik	64
Tabel 4.9	Uji Validitas Independensi	66
Tabel 4.10	Uji Validitas Kompetensi	67
Tabel 4.11	Uji Validitas Integritas	68
Tabel 4.12	Uji Validitas Pengalaman	68
Tabel 4.13	Uji Validitas Etika Audit	69
Tabel 4.14	Uji Validitas Kualitas Audit	70

Tabel 4.15	Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.16	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov	72
Tabel 4.17	Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.18	Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.19	Koefisien Regresi	78
Tabel 4.20	Uji t	81
Tabel 4.21	Uji F (ANOVA)	87
Tabel 4.22	Uji Koefisien Determinasi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	37
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis	41
Gambar 4.1	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Usia	59
Gambar 4.3	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Tingkat Jabatan Terakhir.....	61
Gambar 4.5	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Lama Bekerja	63
Gambar 4.6	Grafik Histogram	73
Gambar 4.7	Grafik <i>P-Plot</i> SPSS.....	74
Gambar 4.8	<i>Scatterplot</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Kuesioner Penelitian

Lampiran B : Daftar KAP Unit Observasi

Lampiran C : Rekapitulasi Hasil Penelitian

Lampiran D : Output SPSS Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemasalahan.

Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber data dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan pertanggung jawaban pengelola perusahaan tersebut kepada pemegang saham (*Stakeholders*) serta sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Selain *Stakeholders*, pihak internal dan eksternal perusahaan seperti pemerintah, kreditor dan karyawan perusahaan memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan yang telah di audit untuk mengambil sebuah keputusan. Untuk itu, laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU), sehingga dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus handal, agar laporan keuangannya handal perusahaan dapat menggunakan bantuan jasa pihak luar yaitu jasa kantor akuntan publik yang dapat penulis selanjutnya ditulis oleh auditor. Auditor melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah di buat oleh perusahaan. Dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan auditor dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan

keuangan yang disusun oleh kliennya. Dari professional auditor ini pemegang saham (*stakeholders*), kreditur, investor dan masyarakat mengharapkan auditor lebih berhati-hati dalam memberikan opini audit sehingga opini tersebut tidak membuat keputusan yang diambil salah.

Hasil pemeriksaan auditor dapat dilihat dalam opini yang diberikan oleh auditor. Pemberian opini auditor harus mengacu pada kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), hal ini sangat penting agar hasil audit tidak menyesatkan para penggunanya. Pemberiaan opini audit harus didukung oleh bukti audit yang cukup, dimana dalam mengumpulkan bukti audit tersebut auditor harus memiliki kompetensi yang cukup dan paham akan situasi audit yang dihadapi, berpegang teguh terhadap kode etik auditor, memiliki pengalaman yang cukup handal, keahlian dan berintegritas serta harus mengikuti prosedur audit yang berlaku dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pada beberapa tahun terakhir ada beberapa kasus dimana KAP memberikan opini audit yang kurang sesuai dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Pada saat ini KAP mudah memberikan opini audit *unqualified*, tetapi kinerja perusahaan yang diberi opini audit *unqualified* tersebut cenderung jelek bahkan ada yang beberapa tahun kemudian perusahaan bangkrut. Hal ini tentu merugikan pihak – pihak yang berkepentingan atas opini audit KAP, seperti pemegang saham dan pihak pengguna audit report tersebut. Ketidak tepatan pemberian opini audit ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti : kurangnya kompetensi dan integritas auditor, kurang pemahaman situasi audit, etika, pengalaman, keahlian serta integritas oleh auditor yang melakukan pekerjaan audit.

Hal tersebut tentunya bertolak belakang dengan Standa Audit dimana dalam standar tersebut mengatur seluruh tanggung jawab seorang auditor independen dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal tanggung jawab seorang auditor independen dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor wajib untuk dapat mengidentifikasi dan menilai resiko kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan kesimpulan dari bukti audit yang diperoleh.

Berikut adalah contoh-contoh kasus yang terjadi terkait dengan opini yang diberikan oleh auditor :

Tabel 1.1
Contoh Kasus Terkait dengan Kualitas Audit

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah pemberian opini
1.	Xerox Corporation (2000)	KPMG	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Xerox Corporation telah didenda karena telah secara sengaja melakukan pencatatan laporan keuangan secara tidak benar, tidak sesuai dengan <i>General Accepted Accounting Principles</i> (GAAP), setelah kejadian tersebut ditemukan selisih keuntungan mencapai US\$ 2 miliar selama beroperasi tahun 1997 sampai 2001 oleh <i>Security and Exchanges Commision</i>
2.	PT. Kimia Farma, Tbk (2001)	KAP Hans Tuanakotta Dan Mustofa (HTM)	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Ditemukan <i>overstated</i> laba bersih sebesar 32 Milyar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah sebesar Rp. 132 Milyar, sementara laba bersih yang sebenarnya hanya Rp. 99 Milyar.
3.	Bank Lippo, Tbk (2002)	KAP Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja.	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Ditemukan 3 versi laporan keuangan yang berbeda untuk diiklankan disurat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo. Bapepam memberikan sanksi kepada KAP dan Akuntan Publiknya. (Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) Bank Lippo ke Bapepam
4.	Enron Inc. (2002)	Arthur Andersen (Amerika Serikat)	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Enron mengalami kebangkrutan. Manajemen Enron memanipulasi angka-angka laporan keuangan agar terlihat baik. Pendapatan di <i>mark-up</i> \$ 600 juta dan utang senilai \$ 1,2 Milyar disembunyikan. Dan Arthur Andersen ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan tersebut

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah pemberian opini
5.	PT. Great River International, Tbk (2003)	KAP Justinus Aditya Sidharta.	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Ditemukan <i>Overstatement</i> atas penyajian akun tahun 2003 dan penambahan aktiva tetap perseroan, khususnya yang terkait dengan penggunaan dana hasil emisi obligasi, yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya dan KAP Justinus Aditya Sidharta, ikut membantu proses rekayasa keuangan tersebut.
6.	PT. Indofarma, Tbk (2004)	KAP Hans Tuanakotta Dan Mustofa (HTM)	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	PT. Indofarma, Tbk melakukan praktek manajemen laba dengan menyajikan <i>overstated</i> laba bersih sebesar Rp. 28,87 Milyar lebih tinggi dari nilai seharusnya.
7.	Lehman Brothers (2010)	KAP Earns & Young	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	KAP Earns & Young mengetahui bahwa Lehman Brothers menggunakan rekayasa akuntansi untuk menutupi utang sebesar 50 miliar dollar AS di pembukuannya, yang semua itu dilakukannya untuk menyembunyikan ketergantungannya dari utang, tetapi KAP Earns & Young tetap mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian sehingga tidak terdeteksi adanya krisis di dalam perusahaan Lehman Brothers.
8.	Hewlett Packard (2012)	Deloitte & Touche	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Hewlett-Packard atau yang lebih dikenal dengan HP, membeli <i>Autonomy Corporation</i> dengan nilai US\$10,3 miliar. Namun pada November 2012 HP mengumumkan mereka akan melakukan <i>writedown</i> , atau menarik kembali, sebesar US\$8,8 miliar dari total harga pembelian. Hal ini disebabkan oleh laporan keuangan <i>Autonomy Corporation</i> telah dimanipulasi oleh oknum karyawan sebelum akuisisi
9.	Toshiba Corporation (2015)	KAP Ernst & Young	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Dibuatlah laporan keuangan dengan profit tinggi padahal tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Guna mempercantik kinerja keuangannya, Toshiba melakukan berbagai cara baik mengakui pendapatan lebih awal atau menunda pengakuan biaya pada periode tertentu namun dengan metode yang menurut investigator tidak sesuai prinsip akuntansi,. Seperti kesalahan penggunaan <i>percentage-of-completion</i> untuk pengakuan pendapatan proyek, <i>cash-based</i> ketika pengakuan provisi yang seharusnya dengan metode akrual, memaksa supplier menunda penerbitan tagihan meski pekerjaan sudah selesai.
10.	PT. Kereta Api Indonesia	KAP S.Mannan dan Rekan	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Kinerja keuangan perusahaan seolah-olah baik (laba 6,9M), meskipun pada kenyataannya menderita kerugian 63M.
11.	PT Indosat Tbk (ISAT) 2017	KAP Ernst & Young	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Hasil audit atas PT Indosat tidak didukung dengan data yang akurat, yaitu dalam persewaan lebih dari empat ribu unit tower selular. Temuan ini berawal ketika kantor akuntan mitra EY di Amerika Serikat melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan di Indonesia. Dari kejadian tersebut Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) menjatuhkan denda kepada EY di Indonesia sebesar US\$ 1 juta.

Sumber : www.suaramerdeka.com (2003), www.bapepam.go.id (2003), www.blogspot.com (2003), www.bapepam.go.id (2004), www.detikfinance.com (2015), www.kompasiana.com (2017), www.tempoco.com (2017)

Berdasarkan tabel 1.1.mengenai contoh kasus terkait dengan opini yang diberikan auditor, dapat diketahui bahwa ada beberapa kasus yang membuat kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kinerja auditor menurun.

Kasus terakhir yang terjadi pada PT Indosat Tbk, dimana kasus ini bermula dari temuan mitra EY di Amerika yang melakukan kajian atas hasil audit atas PT Indosat Tbk. Dalam kasus ini ditemukan bahwa EY Indonesia melakukan audit atas PT Indosat Tbk tidak didukung dengan data yang akurat, yaitu dalam persewaan lebih dari empat ribu unit tower selular. Akibatnya *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) menjatuhkan denda kepada EY di Indonesia sebesar US\$ 1 juta.

Berdasarkan kejadian kasus diatas, terbukti bahwa opini yang telah dikeluarkan auditor tidak menjamin bahwa laporan keuangan menjadi bebas dari salah saji yang material. Kasus seperti inilah yang menjadi dilema bagi auditor karena opini yang diberikan tersebut akan tetap menjadi tanggung jawab auditor tersebut. Kasus tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya independensi auditor antarlain disebabkan panjangnya masa perikatan audit sehingga timbul ketidakindependensian antara KAP dengan kliennya, selain itu faktor pengalaman, kompetensi, integritas, serta etika audit juga ikut mempengaruhi hasil audit yang diberikan karena berdasarkan contoh kasus-kasus diatas terjadi karena keterlambatan auditor dalam mendeteksi manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen.

Dampak buruk apabila auditor melakukan kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja pada saat mereka melakukan tugasnya adalah kerugian ekonomis bagi

Kantor Akuntan Publik tersebut dan hilangnya reputasi Kantor Akuntan Publik dimata masyarakat serta hilangnya kepercayaan kreditor dan investor yang akan melakukan penanaman modal pada perusahaan yang sedang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mengingat pentingnya masalah tersebut maka diadakan penelitian dengan judul sebagai berikut :**“Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit Terhadap Kualitas Audit.”(Studi Empiris pada KAP Empat Besardi Jakarta Tahun 2017).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Kualitas audit merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan tugas audit selain menjalankan prosedur audit dengan independen sebagaimana yang telah diatur didalam SPAP.
2. Untuk dapat memberikan kualitas audit yang baik dalam suatu penugasan, seharusnya auditor tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap Independen disertai dengan kompetensi dan pengalaman yang cukup
3. Pada saat ini cukup banyak ditemukan laporan keuangan suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) tetapi dengan kualitas audit yang buruk dari Kantor Akuntan Publik yang disebabkan manipulasi oleh Kantor Akuntan Publik karena

kurangnya etika dari seorang Akuntan Publik sehingga menyebabkan integritasnya menurun.

4. Kegagalan mendeteksi kecurangan dalam suatu kegiatan audit, selain merugikan Kantor Akuntan Publik secara ekonomis, dapat menyebabkan hilangnya reputasi Kantor Akuntan Publik dimata masyarakat dan hilangnya kepercayaan dari kreditor dan investor yang akan melakukan investasi modal di suatu perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Faktor yang diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya pada faktor :Independensi, Kompetensi, Integritas Pengalaman dan Etika Audit
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diteliti adalah KAP Empat Besar di wilayah Jakarta pada tahun 2017.
3. Auditor yang dijadikan obyek penelitian ini adalah auditor yang berada dalam level senior, manajer maupun partner.

1.4. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Apakah Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai hal-hal berikut :

- a. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
- c. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas audit.

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akademik maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan antara lain :

a. Bidang Akademik

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

b. KAP khususnya Auditor

Bagi KAP khususnya auditor, diharapkan dalam mengaudit harap memperhatikan faktor-faktor seperti : Independensi, Kompetensi, , Integritas, Pengalaman dan Supervisi Audit pada saat setiap penugasan yang diterima sehingga dapat meningkatkan kualitas audit oleh auditor tersebut.

c. Pemakai Laporan Keuangan Audit (klien)

Diharapkan apabila KAP sudah memperhatikan faktor-faktor tersebut diatas, opini audit yang diberikan KAP bisa dipercaya dan dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan keputusan yang berkaitan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

1.6. Kontribusi

dalam penelitian ini diharapkan ada kontribusi kepada para akademisi, para auditor, dan para pemakai laporan keuangan, karena dalam penelitian ini sample digunakan adalah KAP Empat Besar, dimana KAP tersebut merupakan yang terbesar di Dunia dan di Indonesia sehingga dapat menjadi acuan untuk menjadikan audit yang berkualitas dalam penugasannya.

1.7. Sistematika Pembahasan

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang relevan dengan Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit dan Kualitas Audit dari berbagai literature, serta hubungan Independensi, Kompetensi, Integritas, Pengalaman dan Etika Audit dan terhadap Kualitas

Audit. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan yang berisikan pengujian asumsi dalam model regresi dan pengujian hipotesis.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang didasari oleh hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Aji, Pandhit Seno. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. *SNA X Makassar*. AUEP-08.
- Arens, Alvin A., Randal S. Elder, and Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, 14th Global Edition. Pearson Prentice Hall.
- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi* Cetakan 2. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Ashton, A.H. (1991). Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise. *The Accounting Review*, 66,2,218
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. *Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Beasley, M. (1996): *An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud*. *The Accounting Review* 71: 443–465.
- Bonner, S.E., 1990, “Experience Effect in Auditing : The Role of Task-Specific Knowledge”, *The Accounting Review*, Vol. 65 No.1, hal 72-92.
- Boynton, Johnson, Kell, 2006. *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

- Christiawan, YuliusJogi. 2002. *KompetensidanIndependensiAkuntanPublik :RefleksiHasilPenelitianEmpiris*.
- Cousins, C. 2004. *Becoming a Social Work Supervisor: A significant Role Transition*.In *Australian Social Work*, Vol.57, No.2, pp.175 - 185.
- Covey, Stephen R., 1989., *The Seven Habits of Highly Effective People.*, Franklik Covey Co.
- DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Deis, Donald L. Dan Gari A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika*. Terjemahan, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asuransi*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Gransindo.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment. SNA IX Padang. K-AUDI 12.
- Hogart, R.M. 1991. A Perspective on Cognitive Research in Accounting.The *Accounting Review*.Januari. p. 67-86.
- House, R.J. and Mitchell, T.R. 1974. Path-goal theory of leadership. *Journal ofContemporary Business*, 3, Fall, 81-98.
- Hussey, R. and G. Lan. 2001. An Examination of Auditor Independence Issues from the Perspectives of U.K. Finance Directors.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2009). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Kompartemen Akuntan Publik*.Jakarta : Graha Akuntan
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

- International Federation of Accounting (IFAC). (2014). Handbook of International Auditing, "A Framework For Audit Quality: Key Elements That Create An Environment For Audit Quality." New York, NY:International Federation of Accountant Arens
- Jhonson, R.N., William C Boyton, Waltel G. Kell.2002. Modern Auditing. Edisi Tujuh.Penerbit Erlangga
- Kusharyanti. 2003. Temuanpenelitianmengenaikualitas audit dankemungkinantopikpenelitiandimasadepan. *JurnalAkuntansi danManajemen*(Desember). Hal 25-60.
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. (2012). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Lee, Tom & Mary Stone. 1995. Competence and Independece: The Congenial Twins of Auditing?. *Journal of Bussiness finance and Accounting* December.
- Libby, R., dan D. Frederick. (1990). "Experience and The Ability to Explain Audit Findings ". *Journal of Accounting Research* 28 (2) : 348-367.
- Morissan, MA. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Mulyadi (2002). *Auditing*. Buku I Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, HafifahdanFitriany. 2012. PengaruhBebanKerja, Pengalaman Audit Dan TipeKepribadianTerhadapSkeptismeProfesional Dan Kemampuan Auditor DalamMendeteksiKecurangan. Simposium repository.unisba.ac.id 158 NasionalAkuntansi 15. Banjarmasin: UniversitasLambungMangkurat 20-23 Sept 2012.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara., Jakarta : Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Priyatno, Dwi (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Riduan Tobing dan Nirwana. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : Atalya Rileni Sucedo.
- Robbins, Stephen P, 2007, Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi,Hall Inc.
- Schmidt, F.L, M.A. Mc. Daniel dan J.E. Hunter. 1988. Job Experience Correlates of Job Performance. *Journal of Applied Psychology*. p. 327-330.

- Setyorini, A. I. 2011. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Kristen Maranatha. Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, Elisha MulianidanIcukRanggaBawono. 2010. PengaruhIndependensiPengalaman,*DueProfessional Care* danAkuntabilitasterhadapKualitasAudit.*SNA XIII UJSP*. Purwokerto.
- Sugijama, Gima. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Gunardaya Intimarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofl dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : CAPS.
- Supranto, J. (2009). Statistik : *Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Wojowasito, S. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Buku Edisi Revisi. Jakarta CV. Pengarang.

<http://www.librarv@lib.unair.ac.id>www.suaramerdeka.com

www.tempo.co.id

www.bapepam.go.id

www.blog.spot.com

www.detikfinance.com

Jurnal

- Badjuri, Achmad. (2012). "Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1 No. 2. 120-135.
- Gunawan David, Lie (2012). Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektifitas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 1 No. 4 Juli 2012 : 3-7
- H., Hj., Haron, B., Hartadi& P.,S., Yurianto (2013). "The Effect of Experience Level, Professional Membership, and Size of CPA Firm on Auditor's

Opinion Quality”.

Halim, Abdul (2014). “Effect of Competence and Auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable”.

Imansari, Putri Fitrika, Abdul Halim dan Retno Wulandari (2015). “Pengaruh kompetensi, Independensi, Pengalaman, dan Etika terhadap Kualitas Audit”.

Ida, Suraida. (2005). "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik", *Sosiohumaniora*, Vol. 7 No. 3, November 2005 : 186 -202.

Mulyadi. (2012). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme, dan Kompleksitas Tugas Auditor terhadap Kualitas Audit”. Dosen S1 Akuntansi. Surakarta: STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta.

Sukriah, Akram, dan Biana Adha Inapty. (2009). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan”. Simposium Nasional Akuntansi XII.

Tarigan dan Susanti. (2013). “Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi* Vol. 13, No. 1, p.803-832.

Wardhani, Veby Kusuma. (2014). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit”. *Ekonomika Bisnis* Vol. 5 No.1 bulan Januari tahun 2014. Hal 63-74

Widyasari, Malikha (2010). “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal Dan Eksternal”.

Wulandari, Nova (2014). “Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure Dan Peer Review Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Batam, Padang dan Medan)”.

Yasena, Abellya Desyanidha (2015). “Pengaruh Independensi, kompetensi, Pengalaman Kerja, Obyektifitas, dan Integritas terhadap Kualitas Audit”.